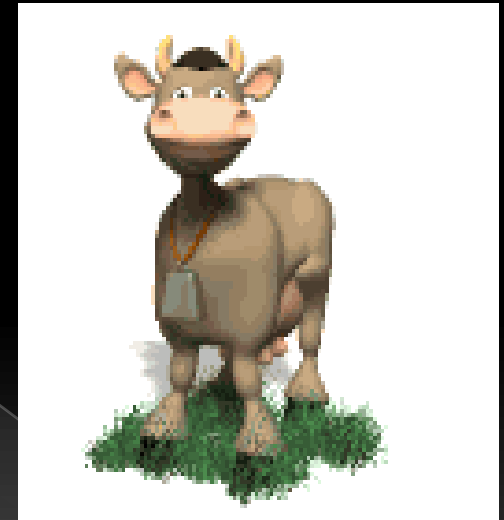




MANAGEMENT SELAMA BUNTING



SUHARDI, S.PT.,MP

Almu Produksi Ternak

Faktor yang perlu diperhatikan pada saat induk bunting

Feed

Exercise

Safety
Health

Feed. Pakan

Kebutuhan nutrisi standar

Keb. Nutrien meningkat
pd 1/3 ke dua kebuntingan

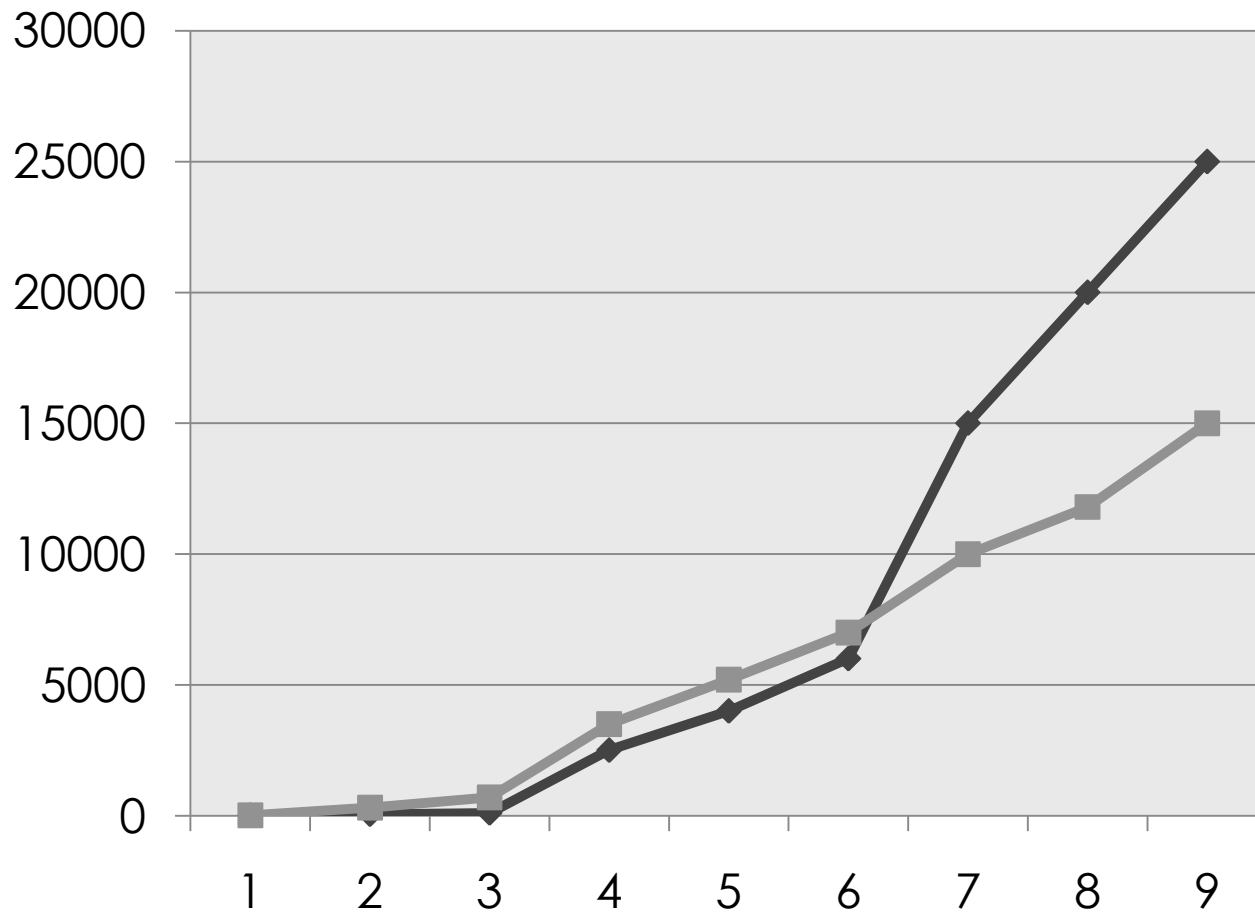
Keb. Nutrien paling tinggi
pd 1/3 terakhir kebuntingan



**FEED
(PAKAN)**



Berat Fetus dalam Kandungan



- ◆ Berat Fetus (g)
- Jumlah Cairan Fetus (ml)

(Robert, 1971)

Exercise



1

Menjaga kebugaran secara umum

2

Memperkuat perototan (perut & tbh. Bag. Belakang)

3

Exercise min 1 jam/hari (induk hand breeding)

4

Prosentase kesulitan beranak tinggi (low exercise)



Penjagaan Kesehatan



Periode Kebuntingan

Gestation atau

Pregnancy Period



Periode Ovum

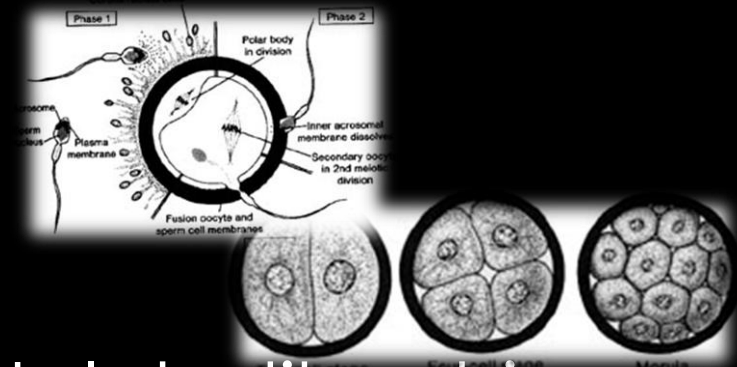
Periode Embrio

Periode Fetus



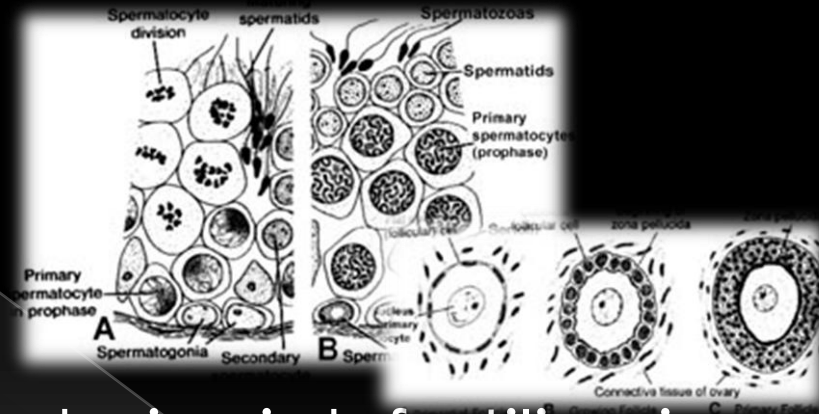
Periode Ovum

- ◉ 10-12 hari sejak fertilisasi
- ◉ Pembelahan sel telur yg telah dibuahi menjadi 16-32 sel

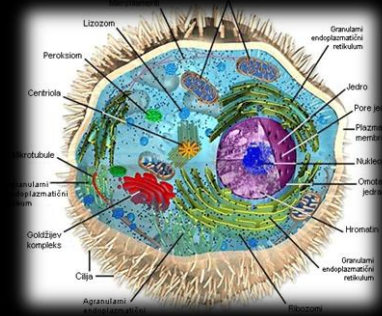


Periode Embrio

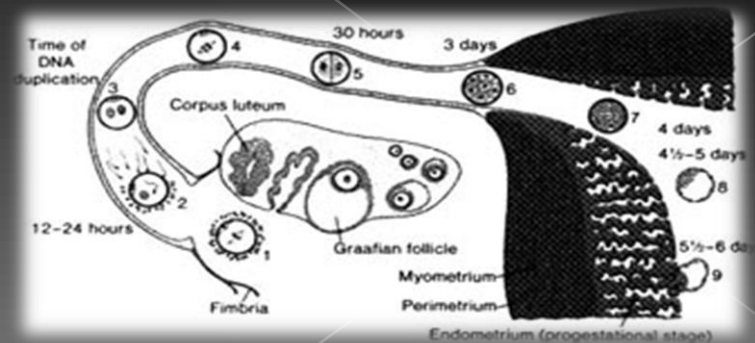
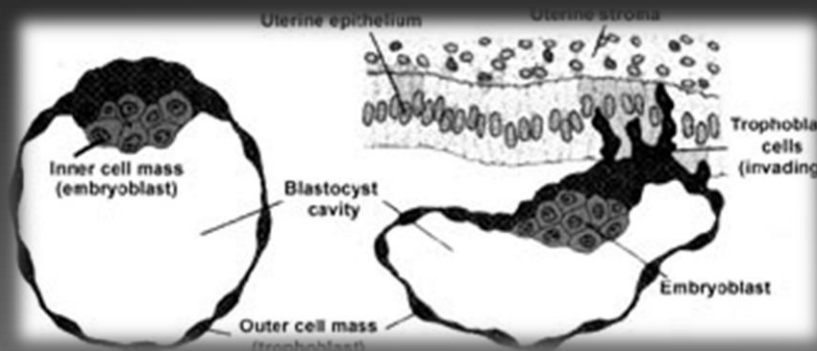
- ◉ 12-15 sampai hari ke-45 dari sejak fertilisasi
- ◉ 11 sampai hari ke 34 pada domba/kambing
- ◉ Terjadi pembentukan sebagian besar jaringan, organ dan sistem dlm tubuh
- ◉ Proses implantasi/nidasi embrio terjadi pada periode ini



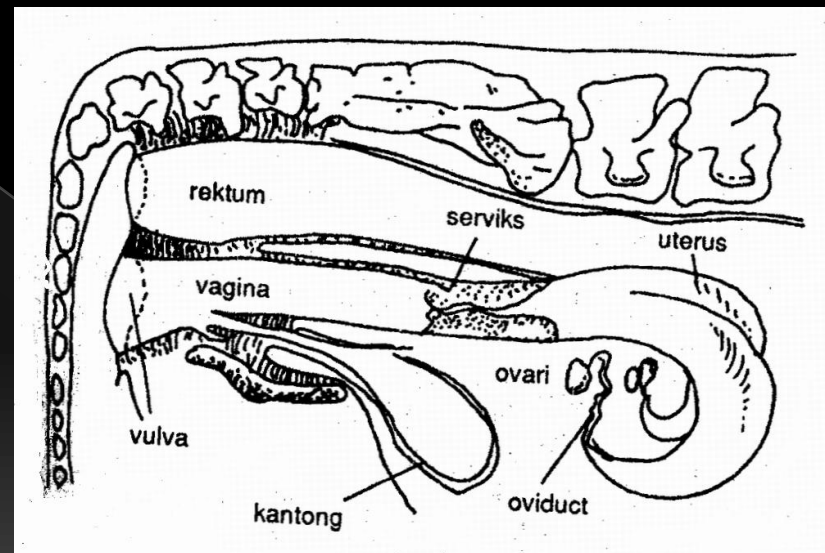
Periode Fetus



- Sejak hari ke-45 sampai induk beranak (sapi/kerbau)
- Sejak hari ke-34 sampai induk beranak (kambing/domba)
- Pada 1/3 masa kebuntingan akhir fetus dan pembungkus-pembungkusnya berkembang dengan pesat
- Mencapai 3 kali lipat berat sebelumnya.



MANAGEMENT PADA SAAT PARTUS/BERANAK



Suhardi , S.Pt.,MP

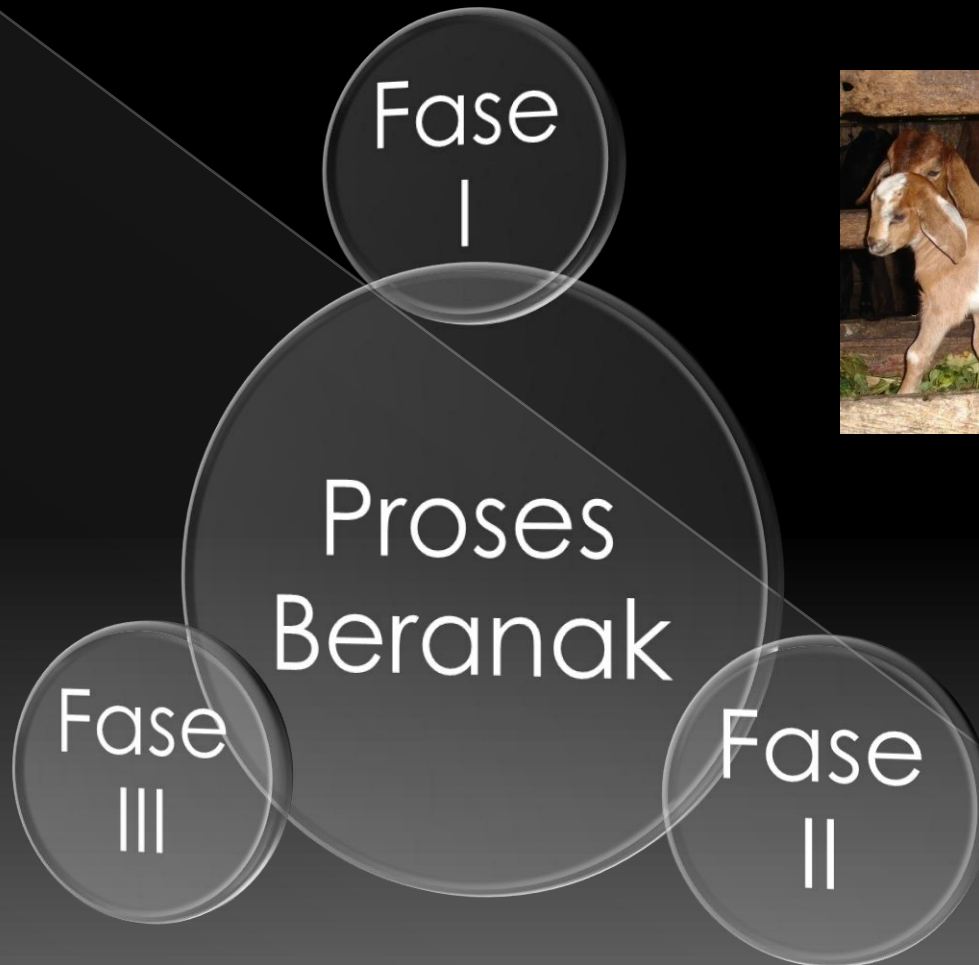
Management Ternak Potong & Kerja

Tanda-Tanda Ternak akan Beranak

- ✓ Pangkal ekor bagian belakang mengendor, terlihat menurun.
- ✓ Vulva terlihat mengendor, bengkak, merah, dan keluar lendir.
- ✓ Ada beberapa ternak yg gelisah, namun adapula yg tenang.



Proses Beranak



Fase I (pertama)



- ◉ Saat terjadi kontraksi perut, fase ini berjalan \pm 30 jam
- ◉ Pada induk multipara, berjalan lebih cepat \pm 5-10 jam
- ◉ Kontraksi perut disebut **His**, mula-mula dengan frekwensi jarang makin lama makin kuat dan sering, seiring dengan frekwensi nafas induk
- ◉ Vulva mulai nampak membuka sampai terlihat kaki depan dan moncong fetus

Fase II (kedua)

- ◉ Saat dimana fetus keluar
- ◉ Pada keadaan normal, posisi fetus pada kandungan normal
- ◉ Fetus akan keluar spontan tanpa pertolongan
- ◉ Proses terjadinya hanya selama beberapa menit saja



Fase III (ketiga)



- ◉ Saat dimana plasma keluar
- ◉ Waktu bervareasi, hitungan menit hingga 1 jam setelah fetus keluar
- ◉ Plasenta akan keluar dengan sendirinya
- ◉ Jika 3-4 jam plasenta tidak keluar makapertanda akan terjadi retensi plasenta
- ◉ Ternak harus segera mendapat pertolongan.

Distokia

Penyebab :

- ◉ Pinggul sempit
- ◉ Fetus terlalu besar (kesalahan memilih breed pejantan)
- ◉ Fetus lahir dengan berat badan dibawah normal/lahir lemah/lahir mati (kurang nutrien)
- ◉ Posisi fetus abnormal
- ◉ Kontraksi perut lemah
- ◉ Induk dalam keadaan sakit

Pencegahan :

- ◉ Management pada saat bunting dilakukan dengan baik.

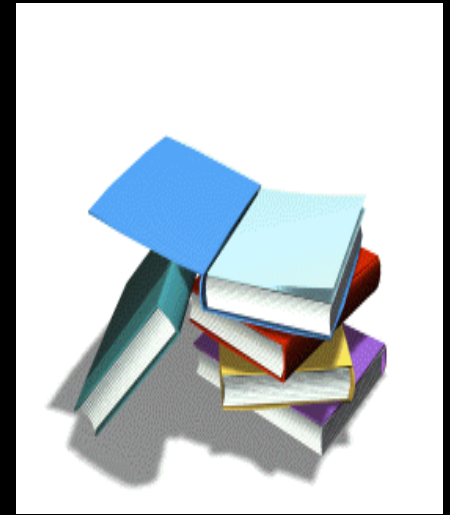
Retensi Plasenta

Penyebab :

- ◉ Hormonal
- ◉ Kurang nutrien
- ◉ Kelemahan umum (induk terlalu tua, induk sakit, dsb)

Pencegahan :

- ◉ Management yang baik selama bunting



Prolapsus, uterus keluar setelah fetus keluar

Penyebab :

- ◉ Management selama bunting kurang baik
- ◉ Umur induk terlalu tua atau terlalu sering beranak

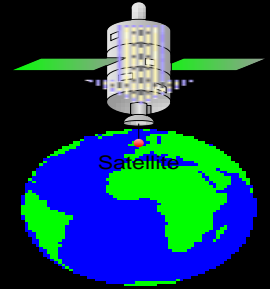
Pencegahan :

- ◉ Management yang baik selama bunting
- ◉ Induk jangan terlalu sering beranak



SCORING

ANAK, yang baru lahir:



- ◎ **Scor 1** : anak setelah lahir langsung segera berdiri menyusui kpd induknya tanpa mendapat pertolongan.
- ◎ **Scor 2** : anak perlu mendapat pertolongan untk berdiri pada waktu menyusui kpd induknya
- ◎ **Scor 3** : anak tidak mampu berdiri dan menyusui induknya sendiri meskipun sudah ditolong, jadi air susu harus diperah dan diberikan
- ◎ **Scor 4** : anak lahir sudah mati

KEMATIAN, Anak pada masa neonatal/perinatal (1 sampai 3 hari setelah lahir) tinggi

Penyebab :

Posisi fetus dlm kandungan abnormal infeksi kuman

Aspeksia

Distoksia

Hipotermi

Lahir Lemah

Infeksi Kuman

Anemi

Mismoothering



*Sukron,
Arigato
Matur Nuwun,
Trimakasih*

